BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *explanatory* atau penelitian tingkat penjelasan. Menurut Sugiyono (2008), metode *explanatory* merupakan metode yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang di teliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini bersifat menjelaskan Persepsi Harga dan *Free Shipping* terhadap Minat Pembelian Online.

3.2 Definisi Konseptual

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008).

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian (Ferdinand, 2006). Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain, dimana nilainya akan berubah jika variabel yang mempengaruhinya berubah. Variabel dependen sering pula disebut variabel respon yang dilambangkan dengan Y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat pembelian online (Y). Minat beli adalah perilaku konsumen dimana konsumen

mempunyai keinginan dalam membeli atau memilih suatu produk, berdasarkan pengalaman dalam memilih, menggunakan dan mengkonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk (Kotler dan Keller, 2003)

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif (Ferdinand, 2006). Variabel independen sering disebut predikator yang dilambangkan dengan X. Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

1. Presepsi Harga (X1)

   Menurut Schiffman & Kanuk (2007) Persepsi mempunyai pengaruh yang kuat bagi konsumen. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap konsumen yaitu persepsi akan harga. Persepsi harga merupakan kecenderungan konsumen untuk menggunakan harga dalam memberi penilaian tentang kesesuaian manfaat produk.

   Penilaian terhadap harga pada suatu manfaat produk dikatakan mahal, murah atau sedang dari masing-masing individu tidaklah sama, karena tergantung dari persepsi individu yang dilatar belakangi oleh lingkungan dan kondisi individu itu sendiri.

2. *Free Shipping* (X2)

   Orang-orang memiliki batas atas dan bawah mengenai penerimaan harga produk. Masing-masing konsumen mempunyai perbedaan batasan harga dan

sensitifitas pada harga. Perbedaan ini dapat menyebabkan opini yang beragam tentang metode *free shipping* (Monroe,2011).

Free Shipping merupakan bagian dari promosi tambahan suatu toko online agar lebih memudahkan konsumen dalam berbelanja dan menarik minat pembelian online.

3.3 Definisi Operasional

Sementara definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikkan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2008). Berdasarkan telaah pustaka yang diajukan dalam penelitian ini, maka dikembangkan definisi operasional yang merupakan penjabaran dan pengukuran variabel dan indikator yang dipilih dalam penelitian ini, seperti dibawah ini:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Presepsi Harga	Konsumen membayar harga produk yang akan dibeli yang sudah di tentukan oleh pihak Lazada.	1. Harga Murah 2. Harga Sesuai dengan kualitas 3. Harga Memiliki Daya Saing 4. Harga Tinggi
Free Shipping	Bagian dari karakteristik produk berupa tambahan gratis pengiriman dari pihak Lazada.co.id	1. *Free Shipping Quantity* 2. *Treshold- Free Shipping*
Minat Pembelian Online	Konsumen menentukan pilihan produk dan berminat untuk membeli produk pada website Lazada.co.id	*1. Attention* *2. Interest* 3. *Desire*

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Ferdinand (2006) populasi merupakan gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seseorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Dalam penelitian ini, populasi nya adalah Mahasiswa Perguruan Tinggi Teknokrat Bandar Lampung yang pernah mengakses website Lazada.

3.4.2 Sampel

Sampel menurut Ferdinand (2006) adalah subset dari populasi terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin peneliti meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu peneliti membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*, yaitu teknik sampling yang memberi peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Keunggulan *Non probability* sampling adalah :

1. Murah
2. Digunakan bila tidak ada *sampling frame*
3. Digunakan bila populasi menyebar sangat luas sehingga *cluster sampling* menjadi tidak efisien (Ferdinand, 2006).

Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pemilihan sampel dilakukan karena mungkin saja peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Dengan demikian sampel yang diambil berdasarkan suatu kriteria dan pertimbangan tertentu, yaitu Mahasiswa Perguruan Tinggi Teknokrat yang pernah mengakses website Lazada.co.id.

Ferdinand (2006) mengatakan jumlah sampel adalah jumlah indikator dikali 5 sampai 10. Jadi bila terdapat 10 indikator, besarnya sampel adalah antara 50-100. Dalam penelitian ini akan dilakukan penyebaran kuisioner dengan jumlah responden sebanyak 100 responden. Responden ini adalah mahasiswa Perguruan Tinggi Teknokrat yang pernah mengakses website Lazada.co.id. Pemilihan sampel ini dilakukan karena peneliti memahami informasi yang dibutuhkan dan dapat diperoleh dari satu kelompok sasaran tertentu yang mampu memberikan informasi yang diperlukan dan mereka memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan dalam variabel penelitian ini adalah Data Primer. Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini di peroleh dari hasil penyebaran kuesioner pada sampel yang di sebarkan pada responden yang telah ditentukan (mahasiswa yang pernah mengakses website Lazada). Data primer tersebut berupa data mentah dengan

skala *Likert* untuk data tanggapan responden mengenai Persepsi Harga dan *Free Shipping* terhadap minat pembelian online.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dibuat dengan menggunakan pertanyaan terbuka, yaitu terdiri dari pertanyaan-pertanyaan untuk menjelaskan identitas responden, dan pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang meminta responden untuk memilih salah satu jawaban yang tersedia dari setiap pernyataan.

3.7 Skala Pengukuran

Dalam pengukurannya, skala ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk megatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2008). Pertanyaan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala *Likert* dari pertanyaan yang diberikan kepada responden, yaitu :

1. Untuk jawaban sangat tidak setuju diberi nilai = 1
2. Untuk jawaban tidak setuju diberi nilai = 2
3. Untuk jawaban kurang setuju diberi nilai = 3
4. Untuk jawaban setuju diberi nilai = 4
5. Untuk jawaban sangat setuju diberi nilai = 5

3.8 Pengujian Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Ghozali (2005), mengungkapkan bahwa Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika

pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *coefficient corelation pearson* yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*Correlated Item Total Correlation*) dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n – k, dalam hal ini n adalah jumlah sampel k adalah jumlah variabel independen.

Hasil r hitung > r tabel (0,196) = valid

Hasil r hitung < r tabel (0,196) = tidak valid

Hasil validitas dapat dilihat pada *output* Alpha *Cronbach* pada kolom *Corrected Item – Total Correlation*. Bandingkan nilai *Correlated Item – Total Correlation* dengan hasil perhitungan r tabel.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Disini pengukuran hanya dilakukan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila (Ghozali,2005) :

Hasil *Alpha Cronbach* > 0,60 = reliabel

Hasil *Alpha Cronbach* < 0,60 = tidak reliabel

3.8.3 Hasil Pra-Riset Uji Validitas

Berdasarkan hasil pra-riset yang telah dilakukan, yaitu penyebaran kuesioner terhadap 50 orang responden pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Teknokrat Bandar Lampung yang pernah mengakses website Lazada.co.id, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.2
Hasil Pra-Riset Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Hasil	Kesimpulan
Persepsi Harga (X1)	X1.1	0,604	0,196	r hitung > r tabel	**Valid**
	X1.2	0,713	0,196	r hitung > r tabel	**Valid**
	X1.3	0,691	0,196	r hitung > r tabel	**Valid**
	X1.4	0,714	0,196	r hitung > r tabel	**Valid**
***Free Shipping* (X2)**	X2.1	0,757	0,196	r hitung > r tabel	**Valid**
	X2.2	0,748	0,196	r hitung > r tabel	**Valid**
	X2.3	0,733	0,196	r hitung > r tabel	**Valid**
	X2.4	0,496	0,196	r hitung > r tabel	**Valid**
Minat Pembelian Online (Y)	Y1	0,615	0,196	r hitung > r tabel	**Valid**
	Y2	0,549	0,196	r hitung > r tabel	**Valid**
	Y3	0,461	0,196	r hitung > r tabel	**Valid**
	Y4	0,500	0,196	r hitung > r tabel	**Valid**

	Y5	0,432	0,196	r hitung > r tabel	**Valid**
	Y6	0,513	0,196	r hitung > r tabel	**Valid**
	Y7	0,525	0,196	r hitung > r tabel	**Valid**
	Y8	0,401	0,196	r hitung > r tabel	**Valid**
	Y9	0,602	0,196	r hitung > r tabel	**Valid**
	Y10	0,566	0,196	r hitung > r tabel	**Valid**
	Y11	0,508	0,196	r hitung > r tabel	**Valid**

Sumber : Data Kuesioner, diolah 2014

Berdasarkan tabel 3.2, Hasil dari seluruh pernyataan pada variabel persepsi harga menunjukkan bahwa nilai r hitung, yaitu 0,614 untuk pernyataan X1.1; 0,713 untuk pernyataan X1.2; 0,691 untuk pernyataan X1.3 serta 0,714 untuk pernyataan X1.4 dengan nilai r tabel sebesar 0,196 dan nilai signifikan dari masing-masing total item variabel persepsi harga adalah 0,000 dengan signifikansi korelasi sebesar 0,05. Maka variabel Persespi Harga valid karena r hitung > r tabel.

Hasil dari seluruh pernyataan pada variabel *free shipping* menunjukkan bahwa nilai r hitung, yaitu 0,757 untuk pernyataan X2.1; 0,748 untuk pernyataan X2.2; 0,733 untuk pernyataan X2.3 serta 0,496 untuk pernyataan X2.4 dengan nilai r tabel sebesar 0,196 dan nilai signifikan dari masing-masing total item variabel persepsi harga adalah 0,000 dengan signifikansi korelasi sebesar 0,05. Maka variabel *Free Shipping* valid karena r hitung > r tabel.

Hasil dari seluruh pernyataan pada variabel Minat Pembelian Online menunjukkan bahwa nilai r hitung > dari nilai r tabel, oleh karena itu variabel Minat Pembelian Online dinyatakan valid.

3.8.4 Hasil Pra-Riset Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pra-riset yang telah dilakukan, yaitu penyebaran kuesioner terhadap 50 orang responden pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Teknokrat Bandar Lampung yang pernah mengakses website Lazada.co.id, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	**Hasil *Cronbach Alpha***	**Batasan**	**Hasil**	**Kesimpulan**
Persepsi Harga	0,609	0,60	0,609 > 0,60	**Reliabel**
Free Shipping	0,634	0,60	0,634 > 0,60	**Reliabel**
Minat Pembelian Online	0,721	0,60	0,721 > 0,60	**Reliabel**

Sumber : Data Kuesioner, Diolah 2014

Berdasarkan tabel 3.3, Hasil *Cronbach Alpha* variabel Persepsi Harga sebesar 0,609 kemudian hasil *Cronbach Alpha* variabel *Free Shipping* sebesar 0,634 serta variabel Minat Pembelian Online sebesar 0,721 dengan batasan *Cronbach Alpha* sebesar 0,60. Maka ketiga variabel dinyatakan reliabel karena hasil *cronbach alpha* > dari nilai batasan yaitu 0,60.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Uji Asumsi Klasik

3.9.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal.

Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah (Ghozali, 2005):

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

3.9.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas adalah dengan media grafik, apabila grafik

membentuk pola khusus maka model terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas :

a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas/variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antara variabel bebasnya sama dengan nol.

a. Jika antar variabel bebas ada korelasi di atas 0,90 maka hal ini merupakan adanya multikolinearitas.
b. Atau multikolinieritas juga dapat dilihat dari VIF, jika VIF < 10 maka tingkat kolinearitasnya masih dapat di toleransi.

c. Nilai *Eigen Value* berjumlah satu atau lebih, jika variabel bebas mendekati 0 menunjukkan adanya multikolinearitas.

3.9.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (terikat) atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono,2008).

Rumus :

$$\mathrm{Y} = \mathrm{a} + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y : Minat Beli

a : Konstanta

$b_{1,} b_2$: Koefisien Regresi

X_1: Persepsi Harga

X_2: *Free Shipping*

e : error

3.9.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati nol atau sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika nilai R^2 mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). R^2 dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b1\sum X1\ y + b2\sum X2\ y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

b_1 = Koefisien Regresi Variabel Persepsi Harga

b_2 = Koefisien Regresi Variabel *Free Shipping*

X_1 = Persepsi Harga

X_2 = *Free Shipping*

Y = Minat Pembelian Online

3.9.4 Uji Hipotesis

3.9.4.1 Uji Hipotesis secara Parsial

Uji secara parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2005). Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan α = 0,05 dan juga penerimaan atau penolakan hipotesa, maka cara yang dilakukan adalah :

Merumuskan hipotesis

a. $\mathrm{Ho}_1 : \beta_1 = 0$: Persepsi Harga tidak berpengaruh terhadap minat pembelian online

Ha_1 : $\beta_1 > 0$: Persepsi Harga berpengaruh terhadap minat pembelian online.

b. Ho_2 : $\beta_2 = 0$: *Free Shipping* tidak berpengaruh terhadap minat pembelian online

Ha_2 : $\beta_2 > 0$: *Free Shipping* berpengaruh terhadap minat pembelian online

Rumus Mencari t hitung :

$$t = \frac{R\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}}$$

Keterangan :

R : Koefisien Korelasi

R^2 : Koefisien Determinasi

n : Banyaknya sampel

Dengan asumsi (t hitung) :

H_o : H_1, H_2, H_3 diterima bila sig. > α = 0,05

H_o : H_1, H_2, H_3 ditolak bila sig. ≤ α = 0,05

3.9.4.2 Uji Hipotesis secara Simultan

Uji secara simultan ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan pada *alpha* 5%. Adapun metode untuk menentukan apabila nilai signifikan < 0,05 dan *F* hitung > *F* tabel.

Adapun untuk menguji hipotesisnya digunakan :

$$\text{Uji secara simultan} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/n-k-1}$$

Keterangan:

F = Pendekatan distribusi Probabilitas Fisher

R^2 = Koefisien Korelasi

k = jumlah variabel bebas

n = banyaknya sampel

Penolakannya hipotesis atas dasar signifikansi pada taraf nyata 5% (taraf kepercayaan) dengan kriteria:

a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.